

**IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DI SMA N 1
GEMOLONG TAHUN PELAJARAN 2017/2018 DITINJAU DARI
ASPEK PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh :

CHANDRA ALFIAN ROIS

A420140027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWiyATA DI SMA N 1
GEMOLONG TAHUN PELAJARAN 2017/2018 DITINJAU DARI
ASPEK PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

CHANDRA ALFIAN ROIS

A420140027

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Putri Agustina, S. Pd., M. Pd.)

NIDN.0622088803

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DI SMA N 1 GEMOLONG TAHUN PELAJARAN 2017/2018 DITINJAU DARI ASPEK PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

CHANDRA ALFIAN ROIS

A420140027

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada hari Kamis, 9 Agustus 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 9 Agustus 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Putri Agustina, S.Pd., M.Pd. (

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Sofyan Anif, M.Si. (

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Drs. Djumadi, M.Kes. (

(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)

NIK. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan



Chandra Alfian Rois

NIM: A420140027

**IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DI SMA N 1
GEMOLONG TAHUN PELAJARAN 2017/2018 DITINJAU DARI
ASPEK PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH**

Abstrak

Adiwiyata merupakan program pemerintah dalam rangka memajukan sekolah disegala aspek yaitu aspek kebijakan, aspek kurikulum, aspek kegiatan partisipasif, dan aspek sarana dan prasarana. Aspek yang paling penting adalah aspek sarana dan prasarana, dimana berkaitan tempat dan alat yang digunakan untuk menunjang pembelajaran lingkungan hidup. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian implementasi program Adiwiyata di SMA N 1 Gemolong tahun pelajaran 2017/2018 ditinjau dari aspek pengelolaan sarana dan prasarana sekolah. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil analisis mengenai kesesuaian aspek sarana dan prasarana terkait dengan program Adiwiyata adalah 95 %. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kesesuaian aspek sarana dan prasarana dalam penilaian program Adiwiyata sudah termasuk dalam kategori sangat baik.

Kata Kunci: Adiwiyata, Aspek sarana dan prasarana

Abstract

Adiwiyata is a government program in order to develop the school in all of the aspects; there are policy aspect, curriculum aspect, participation activity aspect, and facilities and infrastructure aspect. From these aspects the most important aspect is facilities and infrastructure aspect, which related to the place and tools that used to support the environment learning. The objective of this research is to know the conformity of the implementation of Adiwiyata program at SMAN 1 Gemolong in the academic year 2017/2018 viewed from aspect of management of facilities and infrastructure school. The instruments that used by the researcher

are observation, documentation, and interview. To conduct the research, the researcher used descriptive analysis method. The result of this research shows that the conformity of facilities and infrastructure aspect related to Adiwiyata program is 95%. From the result above, it can be concluded that the conformity of the facilities and infrastructure aspect in the assessment of Adiwiyata program is very good category.

Key words: Adiwiyata, facilities and infrastructure aspect.

1. PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan tempat dimana manusia dan hewan serta tumbuhan hidup. Banyak hal yang menyebabkan krisinya lingkungan hidup, yang mengakibatkan rusaknya lingkungan sehingga kondisinya tidak kondusif lagi. Penyebab utama krisis lingkungan hidup dianggap karena perilaku manusia yang di pengaruhi oleh cara pandang. Manusia memiliki cara pandang yang hanya ingin mengeksploitasi dan menguras alam semesta hanya demi memenuhi kepentingan dan kebutuhan hidupnya, tanpa cukup memberi perhatian kepada kelestarian alam. Banyak manusia yang sering merusak lingkungan tanpa mereka sadari atau tidak mereka sadar (Keraf, 2010). Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengembangkan karakter peduli lingkungan.

Karakter peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan alam sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memoerbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Pembangunan karakter bangsa peduli lingkungan dapat dilakukan melalui pendidikan, pembelajaran, dan fasilitasi. Melalui pendidikan, pembangunan karakter dilakukan dalam konteks makro dan mikro. Pendidikan menjadi garda depan dalam upaya pembentukkan karakter manusia Indonesia yang sesungguhnya

dan sekolah merupakan sector utama yang secara optimal memanfaatkan dan memberdayakan semua lingkungan belajar yang ada untuk menginisiasi, memperbaiki, menguatkan, dan menyempurnakan secara terus menerus melalui proses pendidikan karakter di sekolah (Al-Anwari, 2014).

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Gemolong, yang beralamat di Jl. Citrosancakan Tegaldowo, Gemolong, Sragen, Jawa Tengah. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai Juli 2018. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus Nilai: $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$. Sumber data berupa observasi langsung dan wawancara guru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi sarana dan prasarana pendukung sekolah Adiwiyata di SMA N 1 Gemolong ditunjukkan pada Tabel 1 sedangkan hasil observasi disajikan secara lengkap pada Lampiran 3.

Tabel 1. Hasil Observasi Sarana dan Prasarana Pendukung Sekolah Adiwiyata di SMA N 1 Gemolong sesuai implementasi program Adiwiyata

NO.	Aspek	Skor	Presentase %	Kegori
1	Tersedianya sarana prasarana pendukung yang ramah lingkungan	10	100%	Sangat baik
2	Peningkatan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan	9	90%	Sangat baik
Rata-rata		9,5	95%	Sangat baik

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa sarana dan prasarana pendukung program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Gemolong masuk di kategori sangat baik dengan rata-rata presentase 95% dapat dilihat dari aspek

ketersediaan sarana prasarana pendukung yang ramah lingkungan dengan hasil presentase skor 100%, dan pada aspek peningkatan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan memiliki hasil skor 90%.

Sarana dan prasarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien (Yuliana, 2008).

3.1 Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pendukung Sekolah Lingkungan Hidup di SMA N 1 Gemolong

Berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan program Adiwiyata, menetapkan bahwa sekolah yang mendapatkan predikat Sekolah Adiwiyata setidaknya memiliki minimal enam sarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup. Berdasarkan hasil observasi SMA N 1 Gemolong telah menyediakan enam sarana dan prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup di sekolah. Adapun sarana dan prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup yang dimaksud yaitu ketersediaan tempat sampah yang terpisah, air bersih, drainase, komposter, ruang terbuka hijau, dan ruang music yang di beri peredam suara untuk mengatasi kebisingan.

Sebagai upaya implementasi program Adiwiyata terkait pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan hidup, sekolah juga harus menyediakan minimal enam sarana dan prasarana penunjang pembelajaran lingkungan hidup yang merupakan indikator kedua yang harus di capai pada Program Adiwiyata. Sebagai bentuk realisasi, SMA N 1 Gemolong menyediakan berbagai sarana dan prasarana untuk pembelajaran lingkungan hidup bagi para peserta didik diantaranya

adalah pemanfaatan air limbah wudhu. Limbah air wudhu ditampung dalam bak khusus dan digunakan untuk kolam ikan. Selain itu terdapat sarana Green House yang memuat berbagai jenis tanaman. Sekolah juga menyediakan tanaman obat dan keluarga atau TOGA. TOGA adalah semua tanaman yang dapat digunakan untuk obat-obatan. Ketersediaan sarana Green House dan TOGA memberikan tambahan pengetahuan kepada peserta didik mengenai matapelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Selain itu, sekolah menyediakan sarana berupa kolam ikan. Meskipun kolam ikan berukuran kecil, namun kondisinya terawat sehingga selalu dalam kondisi bersih serta bebas dari lumut dan kotoran lainnya. Ketersediaan kolam ikan menjadi salah satu sarana yang dapat digunakan sekolah untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik terhadap ekosistem flora dan fauna. Tersedia juga sarana biopori di area sekolah yang memberikan pembelajaran bagi peserta didik untuk mengatasi permasalahan lingkungan seperti banjir. Ketersediaan sarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup berupa komposter juga merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran lingkungan hidup bagi peserta didik. Peserta didik dapat belajar mengenai pengolahan sampah organik menjadi pupuk yang bermanfaat untuk menyuburkan tanaman. kegiatan tersebut mendukung pembelajaran mengenai mata pelajaran IPA.

Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung ramah lingkungan hidup yang terdapat di SMA N 1 Gemolong menunjukkan tindakan realisasi dan kesesuaian dengan indikator program Adiwiyata terkait pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan, yaitu tersedianya minimal enam sarana untuk mendukung proses pembelajaran lingkungan hidup.

3.2 Peningkatan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan

Untuk mencapai kesuksesan dari pelaksanaan program Adiwiyata terkait pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan, sekolah harus memenuhi indikator ketercapaian yang telah ditetapkan. Indikator ketercapaian program Sekolah Adiwiyata dalam Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam komponen pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan terbagi menjadi 2 indikator yaitu indikator pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung ramah lingkungan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendukung ramah lingkungan hidup.

Pemeliharaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan di SMA N 1 Gemolong sudah terpelihara dengan sangat baik. Setiap ruangan sudah memiliki penerangan yang sesuai, terdapat jendela sebagai sumber cahaya dan juga terdapat lampu jika dibutuhkan, terdapat juga ventilasi udara di setiap atas jendela sebagai sirkulasi udara. Tanaman yang terdapat di taman juga terpelihara dengan baik dan dilakukan penyiraman dengan rutin sehingga tidak ada tanaman yang rusak atau mati karena kekurangan air. Sekolah juga menggunakan rumput hijau dan *paving block* untuk menutupu area terbuka.

Peningkatan pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas sanitasi di sekolah juga berjalan dengan baik. Terdapat empat unsur dalam pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas sanitasi sekolah yaitu penanggung jawab, pelaksana, pengawas dan tata tertib. Penanggung jawab diserahkan kepada ketua program Adiwiyata Bapak Drs. Agus Riadi. Kemudian juga terdapat staf pelaksana yang dilakukan oleh semua warga sekolah. Pengawasan dilakukan oleh tim adiwiyata dan kepala sekolah. kemudian terdapat juga tata tertib tentang program

pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas sanitasi sekolah yang di buat oleh tim Adiwiyata.

Pemanfaatan sumberdaya antara lain listrik, air dan alat tulis kantor secara efisien. Berdasarkan hasil observasi untuk pemanfaatan alat tulis kantor sudah masuk kategori yang efisien. Untuk pemanfaatan listrik masih tergolong standart karena masih ada warga sekolah yang belum ikut menggunakan listrik sesuai kebutuhan. Kemudian untuk penggunaan air juga masih ada yang tidak termanfaatakan dengan baik karena masih ada kran air yang tidak rapat sehingga air terus keluar. Sekolah juga mengakui bahwa belum ada upaya yang ekstra untuk menangani penggunaan sumberdaya yang efisien.

Peningkatan kualitas pelayanan kantin sehat dan ramah lingkungan. Kantin SMA N 1 Gemolong sudah mendapatkan sertifikat penghargaan dari puskesmas daerah karena sudah diuji keamanan dan kebersihan makanan yang dijual. Kantin tidak sekolah tidak menjual makanan yang mengandung bahan pengawet, pengenyal, pewarna dan perasa yang berbahaya bagi kesehatan karena makanan yang dijual di buat sendiri oleh penjualnya. Begitu pula pada minuman yang jual juga bebas dari bahan-bahan yang berbahaya. Makanan yang dijual di SMA N 1 Gemolong merupakan makanan dan minuman yang sehat untuk dikonsumsi. Kemudian dari bungkus yang digunakan, menggunakan wadah yang bisa di cuci atau digunakan lagi buakn bungkus yang sekali pakai. Penjual tidak membungkus makanannya menggunakan plastik, Styrofoam dan aluminium foil. Peningkatan pelayanan yang lain yaitu kantin menggunakan minyak untuk menggoreng tidak lebih dari tiga kali sehiungga makanan yang di gereng aman dikonsumsi. Minyak sisa akan di tamping di bank minyak untuk selanjutnya dibuat sabun untuk melatih keterampilan siswa.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan dari uraian bab sebelumnya mengenai Implementasi Program Adiwiyata Di SMA N 1 Gemolong Tahun Pelajaran 2017/2018 Ditinjau dari Aspek pengelolaan sarana dan prasarana sekolah, maka diperoleh kesimpulan bahwa hasil penelitian mengenai Program Adiwiyata Di SMA N 1 Gemolong Tahun Pelajaran 2017/2018 Ditinjau dari Aspek pengelolaan sarana dan prasarana sekolah sudah berjalan dengan sangat baik dan memperoleh presentase nilai rata-rata 95%.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Anwari, A. M. 2014." Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri". *TA DID*, Vol. XIX, No. 02.
- Keraf, A. S. 2010. *Krisis dan Bencana Lingkungan Hidup Global*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius (anggota IKAPI).
- Mundiatun. 2013. *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yuliana, S. A. 2008. *Menejemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.